

PENERAPAN KONSEP BUDGETING DALAM PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN PROGRAM KERJA ORKI TANGERANG SELATAN

Lina Nofiana¹, Hasanudin², Rizka Wahyuni Amelia³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: ¹dosen02608@unpam.ac.id

e-mail: ²dosen02482@unpam.ac.id

e-mail: ³dosen02465@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of implementing this PKM is to provide knowledge to the community, especially members of the Indonesian Fitness Sports Organization (ORKI) of South Tangerang City to know how to prepare a work budget plan by applying the concept of budgeting among ORKI members. The main objective is to provide training, direction and knowledge on how to prepare a work budget plan by applying the concept of budgeting among members of the Indonesian Fitness Organization (ORKI) of South Tangerang City to be more transparent and accountable. The method of implementing training and mentoring to members of the Indonesian Fitness Organization (ORKI) of South Tangerang City. The implementing team carried out material provision activities in the form of training in making budget plans in work programs with the training that had been carried out, making work programs in accordance with the concept of budgeting so that the work plans made were more accountable. The main objective of this work program budget plan making training was to broaden knowledge about making budget plans in work programs that could have a positive impact in the future for members of the Indonesian Fitness Organization (ORKI) of South Tangerang City.

Keywords: *budgeting, work program budget plan*

Abstrak

Tujuan pelaksanaan dari PKM ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya anggota Organisasi Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) Kota Tangerang Selatan Untuk mengetahui bagaimana cara menyusun rencana kerja anggaran dengan menerapkan konsep budgeting di kalangan anggota ORKI. Tujuan utamanya yaitu memberikan pelatihan, pengarahan dan pengetahuan mengenai cara menyusun rencana kerja anggaran dengan menerapkan konsep budgering di kalangan anggota Organisasi Kebugaran Indonesia (ORKI) Kota Tangerang Selatan agar lebih transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Organisasi Kebugaran Indonesia (ORKI) Kota Tangerang Selatan. Tim pelaksana melakukan kegiatan pemberian materi berupa pelatihan didalam pembuatan rencana anggaran di dalam program kerja dengan adanya pelatihan yang sudah di lakukan maka pembuatan program kerja sesuai dengan konsep budgeting agar rencana kerja yang dibuat lebih dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan utama dari pelatihan pembuatan rencana anggaran program kerja ini adalah dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang pembuiatan rencana anggaran di dalam program kerja yang dapat memberikan dampak positif di masa depan untuk para anggota Organisasi Kebugaran Indonesia (ORKI) Kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci : budgeting, rencana anggaran program kerja

1. PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga kebugaran merupakan bagian penting dalam menciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Di era modern, olahraga bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga menjadi gaya hidup dan sarana peningkatan kualitas hidup masyarakat. Organisasi Olahraga Kebugaran Indonesia Tangerang Selatan memiliki peran strategis dalam mengembangkan, memfasilitasi, serta mengarahkan kegiatan kebugaran yang terstruktur dan berkelanjutan di wilayahnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan perencanaan program kerja yang baik, yang didukung dengan sistem penganggaran (*budgeting*) yang efisien dan efektif. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) menjadi dokumen penting dalam perencanaan strategis organisasi, sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan selama satu periode tertentu.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi, khususnya dalam sektor olahraga dan kebugaran, perencanaan anggaran yang tepat menjadi salah satu elemen penting. Organisasi Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) cabang Tangerang Selatan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga masyarakat, dituntut untuk memiliki sistem perencanaan kerja dan pengelolaan anggaran yang sistematis dan akuntabel.

Konsep *budgeting* atau penganggaran tidak hanya berkaitan dengan pengalokasian dana, namun juga mencerminkan arah, prioritas, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam hal ini, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) menjadi langkah konkret untuk mewujudkan program kerja yang terukur dan berkelanjutan.

Dengan penerapan konsep *budgeting* yang terstruktur, ORKI Tangerang Selatan diharapkan dapat menyusun program kerja yang realistis, relevan, serta memiliki dampak

langsung terhadap peningkatan partisipasi dan kualitas kebugaran masyarakat. Selain itu, *budgeting* yang baik akan mendukung transparansi, akuntabilitas, dan daya saing organisasi di tengah dinamika kebutuhan serta keterbatasan sumber daya.

Kegiatan ini dilakukan di ORKI Kota Tangerang Selatan, Teras Tangsel, Jl. Raya Puspitek No. 73a, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314. Dengan target peserta yaitu anggota yang ada di ORKI Kota Tangerang Selatan. Bentuk kegiatan cara menerapkan konsep *budgeting* di dalam penyusunan rencana kerja anggaran di ORKI Tangerang Selatan.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini anggota ORKI Kota Tangerang Selatan dapat menerapkan dan mempraktekan secara langsung konsep *budgeting* di dalam penyusunan rencana kerja anggaran yang ada di dalam organisasi tersebut agar penyusunan anggaran lebih terstruktur dan dapat dipertanggung jawabkan.

Budgeting atau penganggaran merupakan proses perencanaan keuangan yang digunakan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu. Menurut Mulyadi (2016), *budgeting* adalah suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, biasanya dalam suatu moneter, dan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan aktivitas organisasi.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pra survei kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang, ditemukan informasi bahwa masih banyak anggota ORKI Kota Tangerang Selatan yang kurang memahami tentang pentingnya melakukan penerapan konsep *budgeting* dalam penyusunan rencana anggaran di dalam program kerja organisasi. Sebagian besar dari mereka mengalami masalah dalam penyusunan rencana kerja anggaran program kerja yang belum sesuai dengan

konsep budgeting yang baik dan benar. Perlu adanya pelatihan yang diberikan kepada anggota ORKI Kota Tangerang Selatan agar laporan rencana anggaran yang dibuat sudah sesuai dengan konsep budgeting yang dibutuhkan di dalam organisasi tersebut.

Bahwa dalam kegiatan ini dilakukan di ORKI Kota Tangerang Selatan. Dengan target peserta yaitu anggota ORKI Kota Tangerang Selatan. Bentuk kegiatan pelatihan pembuatan penyusunan rencana kerja anggaran yang sesuai dengan konsep budgeting.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anggota ORKI Kota Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan didalam membuat rencana anggaran di dalam program kerja yang sesuai dengan konsep *budgeting* yang semestinya.

Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan bekerjasama dengan ORKI Kota Tangerang Selatan dan di laksanakan melalui tatap muka. Acara tersebut terselenggara dari tanggal 10 s.d 12 Oktober 2025

Metode Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Berdasarkan pra survei kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas pamulang, berdasarkan hasil Analisa situasi yang di lakukan oleh tim PKM dengan ORKI Kota Tangerang Selatan didapatkan bahwa masalah yang di alami adalah belum adanya pelatihan yang di dapatkan oleh anggota ORKI Tangerang selatan mengenai cara penyusunan rencana anggaran program kerja dengan penerapan konsep budgeting supaya rencana anggaran yang dibuat lebih transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap ini kami tim pelaksana melakukan kegiatan pemberian materi dengan ceramah, tanya jawab interaktif, demonstrasi dan penyelesaian kasus secara diskusi. Berdasar dari identifikasi awal ini maka pemberian pengetahuan, ketrampilan serta pelatihan bagaimana cara membuat anggaran organisasi yang sesuai dengan konsep *budgeting* sangatlah tepat, karena sebagian besar anggota ORKI Kota Tangerang selatan belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai konsep *budgeting* sesuai dengan rencana kerja anggaran organisasi ORKI Kota Tangerang Selatan. Pada sesi ini akan menitikberatkan kepada bagaimana pelatihan yang dilakukan kepada seluruh anggota ORKI Kota Tangerang Selatan dan dari pelatihan yang sudah diberikan maka kedepannya untuk pembuatan rencana anggaran kerja organisasi sudah menggunakan konsep *budgeting* sebagaimana mestinya yang sudah diberikan pelatihan sebelumnya agar laporan yang dibuat lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tahap pelatihan dan penyuluhan Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:

- a. Metode ceramah
- b. Metode tanya jawab
- c. Metode simulasi

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada program kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode pelatihan, penjelasan, sharing, tanya jawab, diskusi dan praktek. Pada pertemuan dilakukan metode ceramah, demostrasi, dan pelatihan.

3. HASIL

Sosialisasi dan pelatihan mengenai membuat rencana kerja anggaran menggunakan konsep *budgeting* sebagai salah satu bentuk pelatihan bagi anggota ORKI Kota Tangerang Selatan agar laporan yang dibuat lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada

masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan ada tiga tahap. Tahap pertama, survei lapangan dengan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh anggota ORKI Kota Tangerang Selatan. Tahap kedua, pembagian tugas kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ORKI Kota Tangerang Selatan dengan menentukan topik pembahasan dan menentukan jadwal pelaksanaan. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan sosialisasi. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan tentang cara membuat rencana kerja anggaran sesuai dengan konsep *budgeting* dengan baik dan benar agar laporan yang dibuat lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memberikan beberapa contoh nyata yang dapat diterapkan oleh anggota ORKI Kota Tangerang Selatan. Hasil dari kegiatan ini anggota ORKI Kota Tangerang Selatan dapat bisa lebih memahami tentang manfaat dari membuat rencana kerja anggaran dengan menggunakan konsep *budgeting*.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang. Sasaran dari kegiatan pelatihan dan sosialisasi agar seluruh anggota ORKI Kota Tangerang Selatan dapat membuat rencana kerja organisasi sesuai dengan konsep *budgeting* agar laporan yang dihasilkan lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam kegiatan ini ada tiga tahapan metode yang diterapkan. Tahap pertama diawali dengan melakukan survei lapangan dengan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh anggota ORKI Kota Tangerang Selatan. Survei dilakukan dengan mengajak anggota ORKI Kota Tangerang Selatan diskusi mengenai bagaimana cara mereka membuat rencana kerja anggaran di dalam organisasi dan hambatan-hambatan apa

saja yang mereka alami di dalam pembuatan rencana kerja anggaran menggunakan konsep *budgeting*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan jenis materi yang akan disampaikan dan metode penyampaian yang seperti apa yang sekiranya mudah dipahami oleh anggota ORKI Kota Tangerang Selatan agar target tercapai dengan maksimal. Tahap kedua yaitu pembagian tugas kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ORKI Kota Tangerang Selatan dengan menentukan topik pembahasan dan menentukan jadwal pelaksanaan. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan sosialisasi, adapun materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini yaitu : (1) Pengertian anggaran menggunakan konsep *budgeting*; (2) Penjelasan mengenai pentingnya membuat anggaran menggunakan konsep *budgeting*; (3) Cara membuat anggaran dengan menggunakan konsep *budgeting*; (4) Keuntungan membuat rencana kerja anggaran dengan menggunakan konsep *budgeting*; (5) Contoh penerapan pembuatan rencana kerja anggaran dengan menggunakan konsep *budgeting*.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil Analisa situasi yang dilakukan oleh tim PKM dengan ORKI Kota Tangerang Selatan didapatkan bahwa masalah yang dialami adalah belum mendapatkannya pelatihan di dalam penyusunan rencana anggaran program kerja di ORKI Kota Tangerang Selatan yang belum sesuai dengan konsep *budgeting* yang seharusnya agar hasilnya lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Effriyanti, S.E, Akt., M. Si., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
6. Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
7. Bapak Jamaludin, S.E.I., M.Ec. Dev. selaku reviewer pada laporan kegiatan pengabdian ini.
8. Ketua ORKI Ibu Purwanti, S.E., M.M. yang telah memberikan izin tempat serta kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Halim, A. (2017). Akuntansi Sektor Publik: Konsep dan Aplikasi Penganggaran. Yogyakarta: UPP STIMYKPN
- [2] Harahap, S. (2019). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- [3] Hapsari, N. D. (2020). "Efektifitas Penerapan Sistem Penganggaran di Organisasi Mahasiswa." Jurnal Ekonomi dan Manajemen , 8 (2), 112-120.
- [4] Lestari, F. (2021). Analisis Efisiensi Pengelolaan Anggaran pada Kegiatan Mahasiswa. Bandung: Alfabeta.

- [5] Mulyadi. (2016). Akuntansi Manajemen. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Nafarin, M. (2017). Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Pratama, R. (2022). “Partisipasi Anggota Dalam Penyusunan Anggaran Program Kerja”. Jurnal Organisasi Manajemen , 9 (1), 56-65
- [8] Sujarweni, V. W. (2018). Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi , dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- [9] https://www.youtube.com/watch?v=3KD_f7Ecgjo